

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas XI IPA 2 SMA Yayasan Atikan Sunda (YAS) Bandung mengenai penggunaan Hierarki Inkuiri untuk meningkatkan kerampilan proses sains siswa, diperoleh kesimpulan :

1. Profil peningkatan KPS setelah diterapkan pendekatan *Discovery Learning* pada siklus I mengalami peningkatan dengan presentase rata-rata IPK pada siklus I sebesar 68% (kategori sedang). Kinerja KPS mengalami peningkatan rata-rata pada siklus I sebesar 67% (kategori cukup terampil) . Sedangkan keterlaksanaan pendekatan *Discovery Learning* ini mencapai presentase 66,7%.
2. Profil peningkatan KPS setelah diterapkan pendekatan *Interactive Demonstration* pada siklus II mengalami peningkatan dengan presentase rata-rata IPK pada siklus II sebesar 75% (kategori tinggi). Kinerja KPS mengalami peningkatan rata-rata pada siklus II sebesar 68% (kategori cukup terampil). Sedangkan keterlaksanaan pendekatan *Interactive Demonstration* ini mencapai presentase 72,2%.

Anne farida ramdania utami, 2012-09-28

Upaya Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Dalam Pembelajaran Fisika Dengan Menggunakan Penerapan Hierarki Inkuiri di Kelas XI IPA2 SMA YAS bandung Semester Tahun Ajaran 2011/2012

3. Profil peningkatan KPS setelah diterapkan pendekatan *Inquiry Lesson* pada siklus III indikator keberhasilan PTK telah tercapai yang ditunjukkan dengan IPK sebesar 81% (kategori tinggi) , kinerja KPS



Anne farida ramdania utami, 2012-09-28

Upaya Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Dalam Pembelajaran Fisika Dengan Menggunakan Penerapan Hierarki Inkuiri di Kelas XI IPA2 SMA YAS bandung Semester Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

sebesar 72% (kategori terampil) dan keterlaksanaan pendekatan *Inquiry Lesson* ini mencapai presentase 94,4%.

B. Saran

Dari keseluruhan penelitian tindakan yang dilakukan, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Penggunaan pendekatan pembelajaran pada siklus pertama dengan menggunakan pendekatan *discovery learning* sebaiknya kegiatan pada tahap apersepsi tidak terlalu lama .
2. Penggunaan pendekatan pada siklus kedua dengan menggunakan pendekatan *Interactive Demonstration* sebaiknya dilakukan dengan memberikan kegiatan pembelajaran lebih menarik dan memberikan kebebasan kepada siswa dalam melakukan kinerja keterampilan proses sains.
3. Penggunaan pendekatan pembelajaran pada siklus ketiga dengan menggunakan pendekatan *inquiry lesson* sebaiknya dilanjutkan dengan menambahkan kegiatan latihan soal-soal yang memiliki tingkat kesulitan dan jawaban pengecoh yang beragam kepada siswa.

